MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR YANG DIBUAT SENDIRI MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA ANAK KELOMPOK B TK PGRI SRIKATON KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh:
MEYNAR KIKI INTAN PERMATASARI
NPM. 13.1.01.11.0441P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

MEYNAR KIKI INTAN PERMATASARI
NPM. 13.1.01.11.0441P

Judul:
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR YANG DIBUAT SENDIRI MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA ANAK KELOMPOK B TK PGRI SRIKATON KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi	ROSA IMANI KHAN, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602

ii

Skripsi oleh:

MEYNAR KIKI INTAN PERMATASARI

NPM. 13.1.01.11.0441P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR YANG DIBUAT SENDIRI MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA ANAK KELOMPOK B TK PGRI SRIKATON KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Maret 2015

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Rosa Imani Khan, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR YANG DIBUAT SENDIRI MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA ANAK KELOMPOK B TK PGRI SRIKATON KECAMATAN NGANTRU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Meynar Kiki Intan Permatasari
NPM. 13.1.01.11.0441P
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN - PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
kikimeynar1@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Rosa Imani Khan, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa perolehan kemampuan berbahasa (khususnya kemampuan bercerita) anak didik di TK PGRI Srikaton Ngantru Tulungagung masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangya minat anak, metode yang kurang tepat dan kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui media gambar yang dibuat sendiri dengan metode sosiodrama dapat mengembangkan kemampuan bercerita pada anak kelompok B TK PGRI Srikaton, Ngantru Tulungagung. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode yang digunakan tersebut dapat mengembangkan kemampuan bercerita anak.

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subyek tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B TK PGRI Srikaton Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam tiga sikius. Metode yang digunakan adalah unjuk kerja. Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat peningkatan kemampuan anak yang diperoleh dari hasil unuk kerja dengan rincian 10 % pada Siklus I, 25% pada Siklus II dan 65% pada Siklus III. Dari data tersebut terlihat adanya peningkatan nilai ketuntasan belajar peserta didik dengan demikian kemampuan anak juga lebih baik dibanding sebelum diadakannya tindakan.

Dari keseluruhan data yang diperoleh, maka dengan demikian hipotesis yang berbunyi "tindakan pembelajaran melalui metode sosiodrama menggunakan media gambar yang dibuat sendiri dapat mengembangkan kemampuan bercerita anak kelompok B TK PGRI Srikaton Tulungagung dapat diterima.

Kata Kunci: ***media gambar yang dibuat sendiri, sosiodrama, bercerita.***

I. LATAR BELAKANG

Pada usia 0 sampai 5 tahun, anak usia dini mengalami masa yang sangat penting yaitu masa perkembangan yang disebut sebagai usia emas. Pada masa ini sangatlah penting untuk diawasi tumbuh dan perkembangan anak secara detail. Hal ini dilakukan supaya dapat dengan mudah mengantisipasi jika terjadi kelainan yang mungkin saja timbul pada anak serta mempermudah dalam penanganan selanjutnya.

Bercerita merupakan salah satu bentuk aplikasi pembelajaran bahasa di Taman Kanak-kanak. Pada usia anak-anak, metode yang diterapkan tidaklah sama dengan metode yang diterapkan pada orang dewasa. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan psikologi anak dimana anak belajar bahasa berdasarkan kemampuan perkembangan otak mereka. Sebagaimana Hildayani Rini, 2007, mengungkapkan bahwa perkembangan psikologi anak dibagi menjadi empat tingkatan yaitu sensori motorik, pra operasional kongkrit, operasional kongkrit, dan operasional formal.

Di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Srikaton Ngantru Tulungagung, khususnya pada kelompok B mengalami kesulitan dalam hal bercerita atau menceritakan sesuatu di dalam kelas. Dan pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab hal tersebut. Yang pertama adalah kurangnya perbendaharaan kata dalam pengembangan bahasa khususnya pada aplikasi bercerita di depan kelas. Hal ini terjadi karena lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung. Yang kedua disebabkan oleh metode pengajaran aspek bahasa (bercerita) yang kurang inovatif sehingga anak menjadi cepat bosan. Faktor selanjutnya adalah kuirangnya penanaman rasa percaya diri terhadap anak sehingga mereka cenderung merasa malu ketika disuruh untuk bercerita di depan kelas.

Melihat kondisi diatas, penulis tertarik untuk dapat mengatasi masalah yang diuraikan dengan menggunakan media gambar yang dibuat sendiri dengan metode sosiodrama. Hal itu bertujuan untuk melatih rasa percaya diri siswa sehiugga mereka terlatih untuk mampu bercerita. Dengan rasa percaya diri yang kuat dan penambahan perbendaharaan kata maka siswa akan dengan mudah untuk bercerita di depan kelas maupun di Iuar sekolah.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2015, dengan populasi dalam penelitian ini seluruh siswa Taman Kanak-Kanak yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2014/2015 di TK PGRI Srikaton

Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung dengan jumlah 20 anak.

Pelaksanaan penelitian dilakukan bertempat di TK PGRI Srikaton Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 s/d 18 Februari 2015.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan 3 siklus. Masing-masing siklusmempunyai 4 tahapan:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

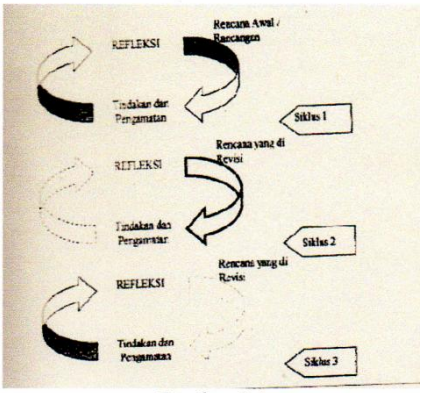

Gambar 3.1

Bagan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Oleh Kemmis dan Mc. Taggart

Siklus I, II dan III (Meniff, 3 & Whitehead, 3, 2002:45)

1. Perencanaan

   Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran

   a. Mempersiapkan bahan dan alat
   b. Mempersiapkan materi

2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Peneliti memberikan tugas kepada anak
   b. Peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar
3. Observasi
   a. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kesulitan anak saat bercerita dengan media gambar yang dibuat sendiri menggunakan metode sosiodrama
4. Refleksi

   Dari hasil pengamatan diadakan refleksi. Hal ini akan berlanjut terus dan sekali diakhiri dengan evaluasi sejauh mana keberhasilan tindakan tersebut diperoleh.

C. Instrumen Pengumpulan Data

"Instrumen penelitian" yang diartikansebagai "alat bantu" merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*questionaire*), daftar

cocok (*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview guide / interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet / observation schedule*) dan lain sebagainya.

Selain dari pada pengamatan dan studi dokumenter, instrument yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi.

Pengamatan dan kegiatan cerita bergambar dilihat dari suasana pembelajaran yang berlangsung maka minat anak dapat diamati dengan struktur sebagai berikut:

Instrumen Minat Anak

No	Indikator	Hasil Pengamatan			
		●	●●	●●●	●●●●
1	Memperhati-kan guru				
2	Merespon tindakan pembelajaran *(minat motivasi belajar)*				

Setelah tindakan pembelajaran dilakukan penerapan cerita yaitu dengan adanya tanya jawab tentang cerita yang telah disampaikan, untuk mengetahui seberapa besar partisipasi anak dalam kegiatan tersebut maka struktur penilaiannya sebagai berikut:

Instrumen Partisipasi Anak

No	Indikator	Hasil Pengamatan			
		●	●●	●●●	●●●●
1	Menjawab pertanyaan guru				

Untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung maka diadakan evaluasi peningkatan berbicara anak yang dilakukan per-individu dengan 3 aspek kemampuan berbicara:

Instrumen Peningkatan Berbicara Anak

No	Indikator	Hasil Pengamatan			
		●	●●	●●●	●●●●
1	Mampu mengucapkan kosa kata melalui cerita				
2	Dapat bercerita dengan media gambar				

	yang disediakan				
3	Mampu berbicara lancar dengan lafal yang benar				

Adapun hasil pengamatan adalah tingkat keberhasilan siswa dalam melaksanakan tindakan dengan keterangan sebagai berikut:

- • : belum berkembang
- •• : mulai berkembang
- ••• : berkembang sesuai harapan
- •••• : berkembang dengan baik.

D. Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sudijono (2009) analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan / verifikasi.

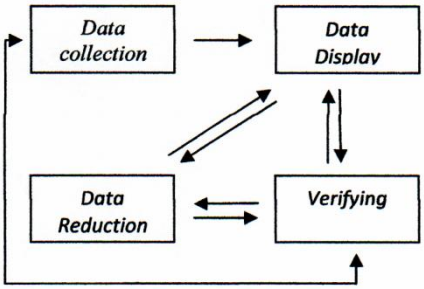

Gambar 3.2
Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif (Miles dan Huberman, 2007 dalam Sudijono, 2009)

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selamapenelitian di lapangan. Selamapengumpulan data berlangsung, terjaditahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data / proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia

sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bisa mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaanya. Penyajian data dalam hal ini adalah peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini melalui bercerita pada anak TK PGRI Srikaton Ngantru Tulungagung.

3. Menarik Kesimpulan Verifikasi

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Sekilas Tentang Setting Penelitian

TK-PGRI Srikaton terletak di desa Srikaton Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Lembaga ini berdiri pada tanggal 1 Mei 2007 dengan ketua penyelenggara Sri Wijayati, S. Pd. Lembaga ini didirikan untuk membantu anak usia dini belajar dengan metode pembelajaran sambil bermain.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam satu minggu masuk 5 kali yaitu pada hari senin, selasa, rabu, kamis danjum'at pukul 07.30 - 10.30.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK-PGRI Srikaton dapat dipaparkan bahwa kondisi awal kemampuan berbicara anak yang diobservasikan pada penelitian ini terdiri dari beberapa indikator. Indikator tersebut meliputi kemampuan mengucapkan kosa-kata melalui media gambar yang dibuat sendiri, dan sosiodrama.

Menurut hasil observasi awal tentang kemampuan berbicara anak di TK tersebut pada umumnya kemampuan berbicara anak belum berkembang dengan baik; masih dalam proses untuk terus diberikan rangsangan sehingga anak dapat mengalami perkembangan secara optimal.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi awal,maka peneliti bersama dengan guru di TK-PGRI Srikaton

merencanakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui penggunaan model pembelajaran bercerita. Tindakan yang diaplikasikan dibagi dalam 3 (tiga) siklus. Pada setiap siklus terdapat 4 (empat) tahapan tindakan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Jika pada siklus pertama tingkat kemampuan cerita anak masih belum optimal, maka proses pembelajaran dilanjutkan ke tahap perbaikan dengan alur pembelajaran yang sama sampai peneliti dan guru menemukan solusi yang dapat mengubah hasil kemampuan bercerita menjadi lebih baik dan lebih optimal.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I, II dan III

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah membuat persiapan mengajar seperti Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang akan dilaksanakan, setelah itu menentukan metode yang akan digunakan yaitu: praktek langsung dan pemberian tugas.

b. Tindakan Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kosa kata anak sesuai dengan SKH yang telah disusun dan guru menggunakan beberapa gambar benda-benda yaitu gambar kendaraan sebagai alat peraganya sesuai dengan satuan kegiatan yang telah dirancang.

c. Observasi

Setelah kegiatan perencanaan pembelajaran, selanjutnya rancangan tersebut diimplementasikan pada tahap pelaksanaan pembelajaran. Peneliti dan guru berkolaborasi, guru sebagai pelaksanan tindakan dan peneliti sebagai observer.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi adalah kegiatan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini di TK-PGRI Srikaton dengan menggunakan metode

media gambar yang dibuat sendiri dan metode sosiodrama.

Tabel 3.1

Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Pada Siklus I

No	Kriteria Pengembangan	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Anak	%	Anak %	%
1	Belum berkembang	9	45	7	35
2	Mulai berkembang	6	30	6	30
3	Berkembang sesuai dengan harapan	3	15	3	15
4	Berkembang dengan baik	2	10	4	20

Tabel 3.2

Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Pada Siklus II

No	Kriteria Pengembangan	PertemuanI	
		Anak	%
1	Belum berkembang	4	20
2	Mulai berkembang	3	15
3	Berkembang sesuai dengan harapan	5	25
4	Berkembang dengan baik	8	40

Tabel 3.3

Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Pada Siklus III

No	Kriteria Pengembangan	PertemuanI	
		Anak	%
1	Belum berkembang	2	10
2	Mulai berkembang	1	5
3	Berkembang sesuai dengan harapan	2	10
4	Berkembang dengan baik	16	80

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

1. Analisis Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I sudah sesuai dengan rencana, berdasarkan hasil) pengamatan tampak pembelajaran belum cukup berhasil. Dapat dilihat dan prosentase perkembangan kemampuan anak yang berkembang dengan baik yaitu dari 10% pada pertemuan pertama dan mampu meningkat hingga 20% pada pertemuan kedua.

2. Analisis Sikius II

Pada tahap ini anak sudah mulai menunjukkan perkembangan yang baik dengan presentase sebanyak 40% siswa atau 8 dan 20 siswa sudah menunjukkan perkembangan dengan baik.

3. Analisis Siklus III

Pada tahap ini anak menunjukkan perkembangan yang sangat luar biasa setelah diterapkannya metode tersebut dengan indikator bahwa ada 16 anak dari 20 jumlah keseluruhan atau 80% dan jumlah siswa telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpuikan bahwa tindakan pembelajaran bercerita melalui media gambar yang dibuat sendiri dengan metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak pada kelombok B TK PGRI Srikaton Ngantru Tulungagung.

B. Saran

1. Bagi Guru TK PGRI Srikaton Ngantru Tulungagung, agar pembelajaran berjalan lebih kondusif dan menarik bagi anak sebaiknya guru mampu mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bervariasi agar dapat membuat anak berminat dan antusias terhadap proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti dalam bidang yang sama dapat melakukan dan mengungkap lebih jauh tentang peningkatan keterampilan berbicara anak melalui media gambar dengan metode yang lain agar memperkaya penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

1. Depdiknas 2003. *Bunga RampaiKeberhasilan Guru dalam Pembelajaran atau Bimbingan dan Konseling.* Jakarta
2. Dhieni, Nurbiana. 2008. *MetodePengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.
3. Hildayani, Rini, dkk. 2007. *PsikologiPerkembangan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.
4. Komunias Moeslim, 2009. *BelajarMatematika Menggunakan Alat Peraga.* Sidoarjo.

5. Mcniff, J & Whitehead, J. 2002. Action Research: *Principles and Practice (2" Edition)*. New York: RoutledgeFalmer.
6. Solehuddin, Dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
7. Sudijono, Anas. 2009. *Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
8. Universitas Nusantara Kediri, 2012. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Kediri.